

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Jakarta, Juni 2016

Aflahudin Masrur
NIM. 4815122435

ABSTRAK

Aflahudin Masrur. Pemikiran Pendidikan Gus Dur. Skripsi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Hampir setiap hari kita mendengar berita tentang pembunuhan, perkosaan, tawuran (antar suporter, pelajar, pemuda, dan lain-lain), pencurian, perampokan, konflik, dan berbagai praktik kekerasan lainnya. Pemberitaan itu merupakan pemberitaan mengenai dan harus mendapat perhatian serius agar setidaknya berbagai praktik kekerasan tersebut tidak terjadi. Hal ini karena pendidikan kita hari ini hanya memfokuskan ranah kognitif saja. Pendidikan yang mengabaikan sisi-sisi lain dan hanya memfokuskan pada sisi kognitif saja, maka pendidikan pada prosesnya akan menuju “dehumanisasi”.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka merumuskan gagasan pendidikan Gus Dur sebagai jalan keluar dari dehumanisasi. Metodologi dalam usaha menemukan pemikiran humanis Gus Dur tentang pendidikan adalah studi pustaka atau *library research* dari berbagai sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer berupa karya asli tulisan-tulisan Gus Dur dan melakukan wawancara dengan orang dekat Gus Dur. Selain itu penulis juga menggunakan metode hermeneutika yaitu usaha menafsirkan gagasan-gagasan Gus Dur dengan cara mengambil atau mengkaji teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas, berupa tinjauan, sintesis atau ringkasan kepustakaan tentang masalah dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan tiga pembagian berupa; *pertama*, Epistemologi pemikiran Gus Dur. *Kedua*, Dari epistemologi tersebut ditemukan kerangka dan model pendidikan menurut Gus Dur baik dari level mikro sampai ke level makro. Adapun Pendidikan Humanis Gus Dur mencakup; Budaya sebagai Pangkal Pendidikan, Watak Multikulturalisme dan Pluralisme, Karakter dan Spiritual, serta Egaliter dan Toleransi. *Ketiga*, refleksi atas landasan yang digunakan Gus Dur dan konsep-konsep pendidikan dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Pada kesimpulannya, Pendidikan Humanis Gus Dur bersumber dari nilai-nilai pesantren dan konteks sosial. Konteks sosial berupa keberagaman/perbedaan. Perbedaan tersebut berupa suku, budaya, agama, status, dan lain sebagainya. Dalam keberagaman tersebut perlu menggunakan perspektif/cara pandang humanisme. Dari cara pandang itulah maka perilaku dan tindakan manusia berada pada *spectrum* kita sebagai manusia dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Cara pandang humanis/isme perlu disosialisasikan melalui pendidikan.

Kata Kunci: Gus Dur, Keberagaman, Pendidikan Humanis

MOTTO

Kalau anda tidak ingin dibatasi, maka janganlah anda membatasi. Kita sendirilah yang harusnya tahu batas ita masing-masing.

--K.H. Abdurrahman Wahid--

Guru spiritual saya saya adalah realitas, guru realitas saya adalah spiritualitas.

--K.H. Abdurrahman Wahid--

Ingat dan perhatikan orang tua. Dengan mengingatnya kita menjadi sadar dan dengan memperhatikannya hidup menjadi berkah

--Aflahudin Masrur--

PERSEMBAHAN

Skripsi ini akan kupersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Ibu Nur'Aenah dan Bapak Masruri, berkat doa dan cinta kasihnya saya ada.
2. Para dosen UNJ, terkhusus kepada dosen-dosen Sosiologi UNJ.
3. Hanna Mutiara Fany yang selalu memotivasi dan mengingatkanku pada cita-cita dan masa depan.
4. Semua sanak-saudara, berkat doa, dukungan dan kebaikan materinya saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
5. Semua keluarga PSR 2012 dan para dosen Sosiologi yang telah mengajarku bagaimana menjadi seseorang yang mengetahui akan diri kita sendiri.
6. Uda Afdhal yang telah membantu banyak dalam segala hal baik ilmu, materi, tenaga, pikiran, motivasi, kepercayaa, dan kerja sama.
7. Serta kepada Barda Hudori, Danies, Fatoni, Ramzy, Handika, Angga Ibung, Mecin, dan teman-teman yang lain yang tidak saya sebutkan satu persatu.
8. Syekh Ilman Nafi'a dan Nano Haryanto yang membantu banyak kesediaan waktunya untuk berdiskusi.
9. Senior dan sahabat-sahabat PMII yang telah banyak membantu terutama ilmu dan pengalamannya.
10. Pasukan '*Brenyit*' (Kepala suku: mas Wanto, Wakil kepala suku: bang Rudi, Sekertaris Humor: Yogo, Anggota; bang Wawan, ibu Sum, Rizky, Arif, adul, Isak, bang Ade, bang Omay, bang Wawan FC, Kuser, Agis, Bejo dan lain-lain). Dalam keanggotaan *Brenyit* ini saya dapat menemukan kebebasan yang tanggung jawab.
11. Serta kepada seluruh pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullohi wabarokatuh.

Berucap syukur dan Alhamdulillah pada kesempatan ini penulis dapat mengakhiri pendidikan S1 di Universitas Negeri Jakarta. Semua usaha dan kerja keras tentu tidak luput dari karunia dan nikmat dari Allah swt. Memang, semua proses yang yang dijalani merupakan sesuatu yang telah digariskan oleh-Nya. Dan kita sebagai makhluknya tidak dapat keluar dari ketentuan-ketentuan-Nya.

Shalawat dan dalam selalu tercurahkan pada panutan kita Baginda Nabi Besar kita; Muhammad saw. Berkat petunjuknya kita dapat berada –Insy Allah– di jaan yang benar dan kelak mendapat syafa’atnya di hari Akhir. Alllahumma Amin.

Dalam rangka menjaga tali persaudaraan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka yang telah menjadi “tangan Tuhan” bagi penulis. Karena berkat mereka penulis dapat menjalani proses pembelajaran ini dengan lancar dan pada kesempatan ini penulis dapat mengakhiri pembelajaran S1 di Universitas Negeri Jakarta. Namun mengakhiri pembelajaran S1 bukanlah akhir dari semuanya tetapi awal dari semua dunia nyata yang akan kita hadapi.

Sekali lagi, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada tangan-tangan Tuhan yang telah membantu penulis menjalani proses ini dengan baik. Mereka telah membantu penulis baik dari segi materi maupun nonmateri. Kepada mereka kami ucapkan terima kasih, khususnya kepada:

1. Orang tuaku; Bapak Masruri dan Ibu Nur’Aenah berkat doa, dukungan dan perhatiannya, penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. Muhammad Zid, M. Si selaku Dekan FIS, Dr. Robertus Robet, M.A selaku ketua Jurusan Sosiologi sekaligus menjadi dosen pembimbing I, dan Pak Tarmiji Al-Khudri selaku dosen pembimbing II.
3. Ibu Rusfadia Saktiyanti Jahya, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, dan kepada bapak Abdi Rahmat, M.Si, selaku Kaprodi Pendidikan Sosiologi. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen sosiologi, Prof. Suriani, Pak Eman, Bu Evy, Bu Ika, Bu Ciek, Bu Rosita, Bu dini, Bu Titi, Bu Dian, Pak Mugis, Pak Rahmat, Pak Rahman, Pak Ubed, Pak Samadi, Pak Komar, Pak Siswanto, Pak Syaifudin, Bu Ajeng, Bu Devi, dan dosen-dosen yang lain. Terima kasih banyak karena telah memberikan nasehat, bimbingan, ilmu, dan referensinya untuk menunjang skripsi ini.
4. Hanna Mutiara Fany yang selalu memotivasi dan mengingatkanku pada cita-cita dan masa depan.

5. Semua sanak-saudara, berkat doa, dukungan dan kebaikan materinya saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
6. Semua keluarga PSR 2012 dan para dosen Sosiologi yang telah mengajarku bagaimana menjadi seseorang yang mengetahui akan diri kita sendiri.
7. Uda Afdhal yang telah membantu banyak dalam segala hal baik ilmu, materi, tenaga, pikiran, motivasi, kepercayaa, dan kerja sama.
8. Serta kepada Barda Hudori, Danies, Fatoni, Ramzy, Handika, Angga Ibung, Mecin, dan teman-teman yang lain yang tidak saya sebutkan satu persatu.
9. Syekh Ilman Nafi'a dan Nano Haryanto yang membantu banyak kesediaan waktunya untuk berdiskusi.
10. Senior dan sahabat-sahabat PMII yang telah banyak membantu terutama ilmu dan pengalamannya.
11. Pasukan 'Brenyit' (Kepala suku: mas Wanto, Wakil kepala suku: bang Rudi, Sekertaris Humor: Yogo, Anggota; bang Wawan, ibu Sum, Rizky, Arif, adul, Isak, bang Ade, bang Omay, bang Wawan FC, Kuser, Agis, Bejo dan lain-lain). Dalam keanggotaan *Brenyit* ini saya dapat menemukan kebebasan yang tanggung jawab.
12. Serta kepada seluruh pembaca yang budiman.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan barmanfaat bagi masyarakat luas.

*Akhirul kalam; wal 'afwu minkum,
wallohul muwafieq ila aqwamittarieq,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Juli, 2016
Aflahudin Masrur

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.3.1. Tujuan Penelitian	13
1.3.2. Manfaat Penelitian	14
1.4. Tinjauan Pustaka	14
1.5. Kerangka Konseptual	33
1.5.1. Sosiologi Pengetahuan	33
1.5.2. Prinsip-prinsip Pendidikan Pesantren	39
1.5.3. Pendidikan Humanis.....	46
1.6. Metodologi Penelitian	48
1.6.1. Pendekatan Penelitian	49
1.6.2. Waktu Penelitian	49
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	51
1.6.4. Analisis Data	51
1.6.5. Triangulasi	53
1.6.6. Bagan Kerja Penelitian	55
1.7.Sistematika Penulisan	56

BAB IIDARI PESANTREN KE PESANTREN:

SEBUAH BIOGRAFI GUS DUR

2.1. Pengantar.....	59
2.2. Dari Pesantren ke Pesantren: Biografi dan Riwayat Pendidikan Gus Dur.....	64
2.2.1. Studi di Mesir: Pembelajaran yang Mengecewakan	69

2.2.2. Studi di Baghdad, Irak: Dunia Baru yang Menyibukkan	70
2.2.3. Berharap Kuliah di Eropa: Antara Impian dan Kerja Keras	71
2.2.4. Kembali ke Indonesia, Kembali ke Pesantren	72
2.3. Konteks Sosial-Politik Kehidupan Gus Dur	74
2.3.1. Era Orde Lama: Masa kemerdekaan	74
2.3.2. Era Orde Baru: 32 Tahun Kepemimpinan Soeharto	71
2.4. Goresan dan Karya Pemikiran Gus Dur	79
2.4.1. Karya dalam Tulisan	79
2.4.2. Karya dalam Tindakan	81
2.5. Ringkasan	85

BAB III EPISTIMOLOGI PEMIKIRAN GUS DUR

3.1. Pengantar	88
3.2. Kausalitas Intelektual Gus Dur	90
3.2.1. Orang-Orang yang Mempengaruhi Gus Dur	91
3.2.1.1. Wahid Hasyim: Dari Genetik hingga ke Praktik	91
3.2.1.2. Solihah, Rubi'ah dan Kyai Fattah: Tiga Insan yang Mencerahkan	93
3.2.1.3. Beberapa Kerabat, Tokoh dan Teman: Perbedaan yang Menginspirasi	95
3.2.1.4. Tokoh-Tokoh Kontemporer	97
3.2.3. Seni-Budaya, Bioskop dan Buku: Memaknai Realitas Sosiologis	101
3.3. Mengungkap Siapa Gus Dur	103
3.3.1. Konsep Universalisme Islam	104
3.3.2. Fahaman Ahlussunnah Waljamaah sebagai Metodologi Befikir	111
3.3.3. Realitas Agama dalam Konteks Sosiologis: Sebuah Artikel Gus Dur	113
3.3.4. Tawadhu Gus Dur: Representasi Sikap Humanis	117
3.3.5. Hak Asasi Manusia (HAM)	121
3.3.6. Multikulturalisme: Melihat Beragamnya Realitas Sosiologis	129
3.4. Filsafat Manusia Menurut Gus Dur	138
3.5. Ringkasan	140

BAB IV PEMIKIRAN PENDIDIKAN GUS DUR

4.1. Pengantar	144
4.2. Konsep dan Tujuan Pendidikan Menurut Gus Dur	145
4.3. Struktur Pemikiran Gus Dur Tentang Pendidikan	148
4.3.1. <i>Micro Education</i> : Pendidikan dalam Praktik	149

4.3.1.1. Materi pembelajaran	149
4.3.1.2. Melihat Sisi Peserta Didik	151
4.3.2. Pendidikan dalam Kerangka <i>Messo</i>	154
4.3.2.1. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Humanis.....	154
4.3.3. Pendidikan dalam Kerangka Makro	158
4.3.3.1. Kebijakan dan Kurikulum Pendidikan di Indonesia.....	158
4.3.3.2. Sistem Pendidikan Humanis	164
4.3.3.3. Komparasi Pendidikan Humanis dari Beberapa Tokoh.....	166
4.4. Ringkasan	172

BAB V REFLEKSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN GUS DUR DALAM KONTEKS KE-KINI-AN

5.1. Pengantar	175
5.2. Kondisi Pendidikan Kontemporer	176
5.2.1. Problematika Pendidikan Tradisional	180
5.2.2. Problematika Pendidikan Modern	186
5.3. Pemikiran Pendidikan Humanis Gus Dur Sebagai Solusi.....	195
5.3.1. Kelemahan Pemikiran Pendidikan Humanis Gus Dur	197
5.3.2. Objektivasi Pemikiran Pendidikan Gus Dur	197
5.3.3. Tantangan dan Hambatan	200
5.4. Ringkasan	201

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	204
6.2. Rekomendasi	208

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....

DAFTAR TABEL

Tabel: 1.4.	Perbandingan Tinjauan Penelitian Sejenis	30
Tabel: 1.6.2.	Waktu Penelitian	50
Tabel: 2.4.1.	Beberapa Judul Karya dan Artikel Gus Dur	81
Tabel: 2.4.2.1.	Karier Perjuangan Gus Dur	82
Tabel: 2.4.2.2.	Gelar Kehormatan Gus Dur	83
Tabel: 2.4.2.3.	Dokter Kehormatan Gus Dur	84
Tabel: 3.2.2.	Beberapa Kitab Rujukan Warga Nahdliyin.....	113
Tabel: 4.3.3.2.	Perbandingan Orientasi Humanis	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 1.6.4.2.1.	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	54
Gambar: 1.6.4.2.1.	Triangulasi Sumber Pengumpulan Data	55
Gambar: 1.6.5.1.	Bagan Kerja Metode Penelitian	55
Gambar: 1.6.5.2.	Bagan Kerja Materi Penelitian.....	56
Gambar: 2.1.1.	Bagan Silsilah/Nasab Gus Dur	61
Gambar: 2.5.	Fase Penting Kehidupan Gus Dur.....	85
Gambar: 3.3.4	Skema Tawadhu Gus Dur	121
Gambar: 3.3.	Landasan Gus Dur	138
Gambar: 4.3.1.3.	Taksonomi Pemikiran Gus Dur tentang Pendidikan.....	154
Gambar: 4.3.3.1.	Komparasi Pendidikan Indonesia saat ini dengan Gagasan Pendidikan Gus Dur	165
Gambar: 5.3.2.	Objektivasi Pemikiran Pendidikan Gus Dur	200